

SKRIPSI

PERBEDAAN EFEKTIFITAS DURASI *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) TERHADAP SUHU TUBUH DAN BERAT BADAN BAYI BBLR DI RUANG NICU RSD MANGUSADA BADUNG



NI LUH PUTU MEY ANI

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

PERBEDAAN EFEKTIFITAS DURASI *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) TERHADAP SUHU TUBUH DAN BERAT BADAN BAYI BBLR DI RUANG NICU RSD MANGUSADA BADUNG

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali

Diajukan Oleh:

**NI LUH PUTU MEY ANI
NIM. C2119065**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Mey Ani

NIM : C2119065

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Perbedaan Efektifitas Durasi *Kangaroo Mother Care*
(KMC) Terhadap Suhu Tubuh Dan Berat Badan BBLR
Di Ruang NICU RSD Mangusada Badung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 22 Januari 2021



Ni Luh Putu Mey Ani

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBEDAAN EFEKTIFITAS DURASI *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) TERHADAP SUHU TUBUH DAN BERAT BADAN BAYI BBLR DI RUANG NICU RSD MANGUSADA BADUNG

Diajukan Oleh:

**NI LUH PUTU MEY ANI
NIM. C2119065**

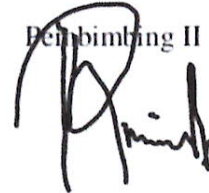
Mangupura, 14 Januari 2021

Pembimbing I



Ns. Komang Yogi Triana, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.,An.
NIDN: 0825118901

Pembimbing II



Ns. Desak Putu Risna Dewi, S. Kep., M. Kes.
NIDN: 0814098901

Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan
Keua




Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

Tanggal: 22 JANUARI 2021

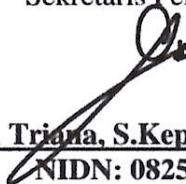
Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



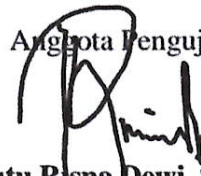
Pande Putu Novi Ekajavanti, S.ST., M.Keb
NIDN: 0818118701

Sekretaris Penguji

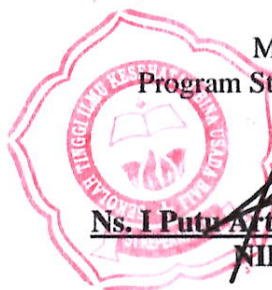


Ns. Komang Yogi Triana, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep., An.
NIDN: 0825118901


Anggota Penguji



Ns. Desak Putu Risna Dewi, S. Kep., M. Kes.
NIDN: 0814098901



Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.
NIDN: 0821058603

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Efektifitas Durasi *Kangaroo Mother Care* (KMC) terhadap Suhu Tubuh dan Berat Badan Bayi BBLR di Ruang NICU RSD Mangusada Badung tahun 2020” tepat pada waktunya. Proposal penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, M.M., selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi S1 Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Usada Bali atas kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat mengikuti skripsi ini.
3. Dr. I Ketut Japa, MM., Sebagai direktur utama RSD Mangusada yang telah memberikan ijin pengambilan data studi pendahuluan di Ruang Pendet RSD Mangusada
4. Ns. Komang Yogi Triana, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. An., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu luang dengan penuh kesabaran untuk peneliti dalam memberi masukan, pengetahuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ns. Desak Putu Risna Dewi, S. Kep., M. Kes. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak turut membantu penulis dalam memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Suami dan kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan penuh, doa dan materil dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap penelitian ini nantinya mampu menjadi tambahan referensi dalam meningkatkan kualitas ilmu keperawatan profesional. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Mangupura, Januari 2021

Penulis

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2021

Ni Luh Putu Mey Ani

Perbedaan Efektifitas Durasi *Kangaroo Mother Care* (KMC) Terhadap Suhu Tubuh Dan Berat Badan Bayi BBLR Di Ruang NICU RSD Mangusada Badung

xviii + 96 + 13 tabel + 8 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Banyak faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian bayi, salah satunya adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Pada saat bayi lahir terdapat berbagai macam perubahan fisiologis atau adaptasi fisiologis yang bertujuan untuk memfasilitasi penyesuaian pada kehidupan ekstrasuterin (luar uterus). Salah satu terapi alternatif untuk meningkatkan berat badan dan mencegah hipotermi pada bayi dengan BBLR adalah melalui metode *Kangaroo Mother Care* (KMC).

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment menggunakan desain pre-posttest with control group design*. Sampel penelitian ini adalah bayi dengan berat lahir 1500-2500 gram di ruang NICU RSD Mangusada pada tanggal 30 September-30 November 2020 sebanyak 15 orang kelompok kontrol dan 15 kelompok intervensi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Penelitian ini menunjukkan perbedaan bermakna suhu tubuh (Nilai $p= 0,000$) dan berat badan (Nilai $p= 0,001$) sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pemberian tindakan *Kangaroo Mother Care* (KMC) dengan durasi 1 jam pada kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi didapatkan perbedaan bermakna suhu tubuh (Nilai $p= 0,000$) dan berat badan (Nilai $p= 0,000$) sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pemberian tindakan *Kangaroo Mother Care* (KMC) dengan durasi 2 jam. Perbedaan bermakna didapatkan antara peningkatan suhu tubuh (Nilai $p= 0,024$) dan berat badan (Nilai $p= 0,023$) pada bayi BBLR setelah tindakan *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol dengan rata-rata perbedaan peningkatan suhu tubuh $0,12\text{ }^{\circ}\text{C}$ dan rata-rata perbedaan peningkatan berat badan 70, 33 gram.

Perlu dikembangkan program *Kangaroo Mother Care* (KMC) yang menyesuaikan durasi tindakan untuk meningkatkan suhu tubuh dan berat badan bayi BBLR.

Kata Kunci: *Kangaroo Mother Care* (KMC), suhu tubuh, berat badan, bayi BBLR

Daftar Pustaka : 39 (2010 – 2019)

**BINA USADA BALI SCHOOL OF HEALTH SCIENCE
NUESING BACHELOR PROGRAM**

Skripsi, January 2021

Ni Luh Putu Mey Ani

Differences in the effectiveness of the duration of Kangaroo Mother Care (KMC) on body temperature dan weight of low birth weight (LBW) babies in the NICU room RSD Mangusada Badung

xviii + 96 + 13 column + 8 pictures + 15 attachment

ABSTRACT

Many factors cause the high infant mortality rate, one of which is Low Birth Weight (LBW). At birth, there are various kinds of physiological changes or physiological adaptations aimed at facilitating adjustment to extrauterine life (outside the uterus). One of the alternative therapies to increase baby weight dan prevent hypothermia in babies with LBW is through the Kangaroo Mother Care (KMC) method.

This study was a quasi-experiment study using a pre-posttest design with a control group design. The sample of this study were babies with birth weight 1500-2500 grams in the NICU room at RSD Mangusada on 30 September-30 November 2020 as many as 15 control groups dan 15 intervention groups. The sample selection was completed by purposive sampling.

This study showed significant differences in body temperature (p value = 0.000) and body weight (p value = 0.001) pretest and posttest implemeting Kangaroo Mother Care (KMC) action with a duration of 1 hour in the control group. In the intervention group, there were significant differences in body temperature (p value = 0.000) and body weight (p value = 0.002) pretest and posttest giving Kangaroo Mother Care (KMC) action with a duration of 2 hours. Significant differences were found between an increase in body temperature (p value = 0.024) and body weight (p value = 0.023) in LBW babies after Kangaroo Mother Care (KMC) action in the intervention group with the control group with an average difference in body temperature increase 0.12 °C dan the average difference in body weight gain were 70, 33 grams.

It is necessary to develop a Kangaroo Mother Care (KMC) program that adjusts the duration of action to increase the body temperature dan weight of LBW babies.

Keywords: Kangaroo Mother Care (KMC), body temperature, body weight, LBW babies

Bibliography : 39 (2010 – 2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISEM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Bagi Pelayanan Keperawatan	8
2. Bagi Masyarakat	8
3. Bagi Institusi Pendidikan	8
4. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan.....	8

E. Keaslian Penelitian	9
------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	11
1. Pengertian Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)..	11
2. Klasifikasi Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) ..	11
3. Etiologi Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	14
4. Masalah BBLR	27
5. Penatalaksanaan BBLR	29
B. Konsep Berat Badan Bayi	29
1. Definisi	29
2. Faktor yang mempengaruhi berat badan bayi	31
3. Pertumbuhan berat badan	32
4. Cara penimbangan berat badan	33
5. Kenaikan Berat Badan Minimal (KBM)	34
C. Konsep Perubahan Suhu Tubuh Bayi	34
1. Perubahan suhu	34
2. Hipotermi	35
3. Pengukuran Suhu Tubuh	39
4. Cara Mengukur Suhu Tubuh Bayi	39
D. Konsep metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	40
1. Pengertian metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	40
2. Jenis Perawatan Metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	41
3. Manfaat Perawatan Metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) ...	42

4. Cara Perawatan Metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	43
5. Dukungan dalam melakukan perawatan metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	44
6. Hambatan dalam melakukan perawatan metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	45
7. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perawatan metode <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	46
E. Perbedaan Efektifitas Durasi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) terhadap Suhu Tubuh dan Berat Badan Bayi BBLR	48
F. Kerangka Teori.....	54
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep	55
B. Hipotesis.....	56
C. Definisi Operasional.....	56
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel	59
1. Populasi.....	59
2. Sampel	60
3. Teknik sampling	62
C. Tempat Penelitian.....	63
D. Waktu Penelitian	63
E. Etika Penelitian.....	63

F. Alat Pengumpulan Data.....	65
1. Instrumen penelitian	65
2. Validitas dan Reliabelitas	66
G. ProsedurPengumpulan Data	66
1. Prosedur Administrasi	66
2. Prosedur Teknis	67
H. Pengolahan Data	68
I. Analisis Data	70

BAB V HASIL

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	73
B. Karakteristik Subjek Penelitian	74
1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur	74
2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	75
C. Identifikasi Dan Analisis Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) 1 Jam Terhadap Suhu Tubuh Dan Berat Badan Bayi BBLR Pada Kelompok Kontrol	76
1. Identifikasi dan analisis pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) 1 jam terhadap suhu tubuh pada kelompok kontrol	76
2. Identifikasi dan analisis pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) 1 jam terhadap berat badan pada kelompok kontrol	77
D. Identifikasi Dan Analisis Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) 2 Jam Terhadap Suhu Tubuh Dan Berat Badan Bayi BBLR Pada Kelompok Intervensi	78

1. Identifikasi dan analisis pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) 2 jam terhadap suhu tubuh pada kelompok intervensi	78
2. Identifikasi dan analisis pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) 2 jam terhadap berat badan pada kelompok intervensi	79
E. Analisis Perbedaan Efektifitas Durasi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Suhu Tubuh Dan Berat Badan Bayi BBLR Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol	80
1. Analisis perbedaan efektifitas durasi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) terhadap suhu tubuh bayi BBLR pada kelompok intervensi dan kontrol	80
2. Analisis perbedaan efektifitas durasi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) terhadap berat badan bayi BBLR pada kelompok intervensi dan kontrol	81

BAB VI PEMBAHASAN

A. Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Suhu Tubuh Bayi BBLR Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	83
B. Pengaruh <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Berat Badan Bayi BBLR Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	85
C. Perbedaan Efektifitas Durasi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Suhu Tubuh Bayi BBLR Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	88
D. Perbedaan Efektifitas Durasi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Berat Badan Bayi BBLR Pada	

Kelompok Intervensi dan Kontrol	90
E. Keterbatasan Penelitian	92
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kenaikan Berat Badan Minimal Berdasarkan Umur Pada Laki- Laki	34
Tabel 2.2	Kenaikan Berat Badan Minimal Berdasarkan Umur Pada Perempuan	34
Tabel 2.3	Klasifikasi suhu tubuh abnormal	40
Tabel 3.1	Definisi operasional.....	56
Tabel 4.1	Rancangan penelitian	59
Tabel 5.1	Rerata Umur Subjek Penelitian pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	74
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Subjek Penelitian pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	75
Tabel 5.3	Identifikasi dan analisis suhu tubuh pada bayi BBLR sebelum dan setelah tindakan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) dengan durasi 1 jam pada kelompok kontrol	76
Tabel 5.4	Identifikasi dan analisis berat badan pada bayi BBLR sebelum dan setelah tindakan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) dengan durasi 1 jam pada kelompok kontrol	77
Tabel 5.5	Identifikasi dan analisis suhu tubuh pada bayi BBLR sebelum dan setelah tindakan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) dengan durasi 2 jam pada kelompok kontrol	78
Tabel 5.6	Identifikasi dan analisis berat badan pada bayi	

	BBLR sebelum dan setelah tindakan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) dengan durasi 2 jam pada kelompok kontrol	79
Tabel 5.7	Perbedaan suhu tubuh pada bayi BBLR setelah tindakan Kangaroo Mother Care (KMC) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	81
Tabel 5.8	Perbedaan berat badan pada bayi BBLR setelah tindakan Kangaroo Mother Care (KMC) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik Berat Badan Perempuan terhadap umur	32
Gambar 2.2	Grafik Berat Badan laki-laki terhadap umur	33
Gambar 2.3	Posisi tubuh bayi	43
Gambar 2.4	Posisi kepala dan leher bayi	43
Gambar 2.5	Ibu memasang pakaian atau blus yang longgar	44
Gambar 2.6	Posisi perawatan metode kangguru	44
Gambar 2.7	Kerangka teori	54
Gambar 3.1	Kerangka konsep	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat *Ethical Clireance*

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3. Jadwal Penelitian

Lampiran 4. Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 5. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 7. Standar Prosedur Operasional *Kangaroo Mother Care* (KMC) 1 jam

Lampiran 8. Standar Prosedur Operasional *Kangaroo Mother Care* (KMC) 2 jam

Lampiran 9. Standar Prosedur Operasional Menimbang Berat Badan Bayi

Lampiran 10. Standar Prosedur Operasional Mengukur Suhu Tubuh Bayi

Lampiran 11. Lembar Pengumpulan Data

Lampiran 12. Master Tabel

Lampiran 13. Hasil Analisa Data

Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 15. Dokumentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Anantasari, R & Satriyani, Y. (2019). *Kombinasi Kmc Dan Terapi Musik Mozart Terhadap Suhu Tubuh* Keywords : *Kangaroo mother care , Mozart classical music , body temperature , low birth weight baby*. 75–82.
- Angriani, S., Fransisca, A., & Kasim, J. (2015). *Hubungan Antara Metode Kangaroo Mother Care (KMC) Terhadap Suhu Tubuh Bblr Di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* Volume 4 Nomor 6 Tahun ISSN : 2302-1721, 6, 688–692.
- Arifah, S., & Wahyuni, S. (2010). *Pengaruh Kangaroo Mother Care (KMC) dua jam dan empat jam per hari terhadap kenaikan berat badan lahir rendah bayi preterm di rumah sakit*. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Kesehatan*, 1(1), 35–41.
- Astuti, H. . (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. 1st ed. Rohima Press.
- Bobak, Lowdermilk, & Jensen. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC.
- Dahlan, S. (2011). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. EGC.
- Dhilon, D., & Fitri, E. (2019). *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RS Sekabupaten Kampar*. ISSN 2580-3123 Vol 3 No 1 Tahun 2019, 3, 1–11.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Farida, D., & Yuliana, A. R. (2017). *Pemberian Metode Kanguru Mother Care (KMC) Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh dan Berat Badan Bayi BBLR di Ruang Anyelir Rumah Sakit Umum RA Kartini Jepara*. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 4(2), 99–111.
- Fatimah, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Kangaroo Mother Care Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Ulin Banjarmasin*. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.35747/jmr.v2i1.318>
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2012). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi EGC.
- Heriyani, H. (2018). *Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Stabilitis Suhu Tubuh Bayi Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis*. ISSN 1693-2617 LPPM UMSB E-ISSN 2528-7613 Vol. XII, No. 10, 12, 86–93.

- Kosim M dkk. (2012). *Buku Ajar Neonatologi. Ikatan Dokter Anak Indonesia*. IDAI.
- Manuaba, I. (2016). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
- Maryunani. A dan Nurhayati. (2013). *Buku Saku Asuhan kebidanan Bayi baru Lahir Normal*. Trans Info Media.
- Niven, N. (2012). *Psikologi Kesehatan*. EGC.
- Nursalam. (2015). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Parti, Malik, S., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap Pencegahan Hipotermi pada Bayi Bafile/Downloads/6425-19465-1-PB.pdf Lahir. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.56>
- Potter, A., & Perry, A. (2013). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik, Ed.8 Vol.2*. EGC.
- Proverawati, dkk. (2014). *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. NuhaMedika.
- Purwandari, A., Tombokan, S., & Komb, C. (2019). *Metode Kanguru Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Berat Lahir Rendah*. *Jurnal Ilmiah Bidan Volume 6 Nomor 2*. ISSN 2339-1731 (Print), 2581-1029, 6, 38–45.
- Putra, H., Parami, P., & Dwikayana, M. (2016). *Sistem Kardiovaskuler Pada Bayi Baru Lahir*. FK Udayana, 1–16.
- Rini, S & Trisna, W. (2017). *Faktor – Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Kesmas Gianyar Ii*. OJS UNUD.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Riwidikdo, H. (2014). *Statistik Kesehatan*. Mitra Cendika.
- Riyanti & Sipayung. (2018). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Wanita Pekerja Petani Kopi Di Kabupaten Bener Meriah*. *Jurnal Bidan Komunitas*, Vol. 1 No. 1 Hal 47 I e-ISSN 2614-7874.
- Rukiyah, A. Y. dan Y. L. (2013). *Asuhan Neonatus Bayi Baru Lahir dan Balita*. Trans Info Media.

- Sari, D., & Listiarini, D. (2018). *Efektivitas Perawatan Metode Kangguru Dengan Support Binder(Kain Panjang Batik/Jarik) Dalam Peningkatan Beratbadan Bayi Lahir Rendah Di RSUD Haji Medan*. Jurnal Kesehatan Global, Vol. 1, No. 1, e-ISSN: 2614-7866, 1, 15–20.
- Setiyawan, S., Prajani, W. D., & Agussafutri, W. D. (2019). *Pengaruh Pelaksanaan Kangaroo Mother Care (KMC) Selama Satu Jam Terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali*. (Jkg) Jurnal Keperawatan Global, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.37341/jkg.v4i1.64>
- Silvia, Putri, R., & Gusnila, E. (2015). *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah*. Jurnal IPTEK Terapan 9 (1), 1–10.
- Sofiana, J., Hakimi, M., & Mufdlilah. (2018). *Pengaruh Keikutsertaan Suami Dalam Kangaroo Mother Care Terhadap Perubahan Berat Pada Bayi Berat Lahir Rendah*. University Research Colloquium (URECOL), 1, 336–346.
- Solehati, T. (2018). *Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah : Sistematis Review*. Jurnal Kesehatan Masyarakat ISSN 2089-0346 (Print) || ISSN 2503-1139 Volume 8, Nomor 1, 8, 83–96.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi. Edisi Ke 10 (Edisi Revisi)*. Alfabeta.
- Suradi, R. (2008). *Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Metode Kanguru*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Susana, dkk. (2018). *profil anak indonesia 2018*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
- Susilowati, E., & Wilar, R, & Salendu, P. (2016). *Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada neonatus yang dirawat di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Januari 2015-Juli 2016*. Jurnal E-Clinic (ECI), Volume 4, Nomor 2.
- WHO. (2013). *Kangaroo Mother Care: A Practical Guide* (pp. 1–54).
- Zahra, S., Radityo, A., & M. (2018). *Pengaruh Durasi Kangaroo Mother Care Terhadap Perubahan Tanda Vital Bayi*. JKD, Vol. 7, No. 2, ISSN Online : 2540-8844, 1182–1191.